

ABSTRAK

Wabah Corona Virus Disiase (Covid 19) membawa dampak yang sangat signifikan di berbagai sektor di Indonesia, utamanya pada masyarakat Indonesia sendiri sehingga perlu adanya saluran bantuan dan percepatan pemulihan ekonomi masyarakat. Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu daerah yang terkena dampak pandemi diberbagai sektornya, baik dalam sektor ekonomi, pendidikan, sosial dan kesehatan, maka dengan banyaknya masyarakat yang terdampak pandemi harus ada skala prioritas dalam pemberian bantuan khususnya oleh lembaga amil zakat sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. Penelitian ini fokus terhadap penerapan Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 serta pengaruh penerapan fatwa tersebut terhadap efisiensi penyaluran zakat infaq dan shadaqah berdasarkan *fiqh al-aulawiyah* atau fiqh skala prioritas di masa pandemic di LAZISMU Pamekasan.

Metode penelitian yang peneliti pakai adalah jenis metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dari fatwa MUI tersebut sudah terlaksana dan dalam penyaluran dana ZIS yang di prioritaskan adalah masyarakat miskin perkotaan dikarenakan mereka lebih merasakan dampak nyata dari adanya pandemi covid 19. Masyarakat perkotaan yang penulis maksud adalah masyarakat yang notabennya tidak memiliki lahan pertanian serta mata pencahariannya bergantung pada pendapatan keseharian misalnya pedagang kaki lima, tukang becak, dan sebagainya. Sehingga dengan diterapkannya fatwa MUI tersebut sedikit banyak dapat membantu meringankan beban masyarakat terdampak pandemi. Adanya mustahik yang diprioritaskan menunjukkan bahwa fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 berpengaruh pada efisiensi penyaluran ZIS di LAZISMU Pamekasan.

Kata kunci: dampak pandemi covid 19, fatwa MUI, penyaluran ZIS, fiqh al Aulawiyah

ABSTRACT

The Corona Virus Disease (Covid 19) outbreak has had a very significant impact on various sectors in Indonesia, especially on the Indonesian people themselves, so there is a need for a channel of assistance and acceleration of the community's economic recovery. Pamekasan Regency is one of the areas affected by the pandemic in various sectors, both in the economic, educational, social and health sectors, so with the large number of people affected by the pandemic, there must be a priority scale in providing assistance, especially by the amil zakat institution as an institution engaged in the humanitarian field. . This research focuses on the application of MUI Fatwa No. 23 of 2020 and the effect of the application of the fatwa on the efficiency of distributing zakat, infaq and shadaqah based on fiqh al-aulawiyah or priority scale fiqh during the pandemic at LAZISMU Pamekasan.

The research method that the researcher uses is a qualitative method using the type of field research (field research), which is a research by going directly to the research location to obtain data related to the problems discussed.

The results of this study indicate that the implementation of the MUI fatwa has been implemented and in the distribution of ZIS funds the priority is the urban poor because they feel the real impact of the covid 19 pandemic. their livelihoods depend on daily income such as street vendors, pedicab drivers, and the like. So that with the implementation of the MUI fatwa, it can help ease the burden on people affected by the pandemic. The existence of prioritized mustahik shows that the MUI fatwa no. 23 of 2020 has an effect on the efficiency of ZIS distribution at LAZISMU Pamekasan.

Keywords: the impact of the covid 19 pandemic, MUI fatwa, distribution of ZIS, fiqh al Alawiyah

